

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Jenis Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tampan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018-Mei 2018.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (causal comparative research) dengan objek analisis yang diteliti adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tampan. Penelitian kausal komparatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan melakukan pengamatan serta menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor penyebabnya seperti yang dikemukakan oleh *Nur Indriantoro* dan *Bambang Supomo* (2002:27). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan, serta sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Keunggulan dari studi kausal komparatif adalah pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meneliti sejumlah variabel yang tidak bisa diteliti secara eksperimen serta memudahkan dalam identifikasi variabel seperti yang dijelaskan oleh *Mudrajat Kuncoro* (2013: 277). Pendekatan kuantitatif artinya, pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik *Siregar* ( 2012: 205-206).

### 3. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat disusun paradigmat penelitian sebagai berikut:

#### Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Kualitas Pelayanan Pajak  
 X2 : Pemahaman Peraturan Perpajakan  
 X3 : Sanksi Perpajakan  
 Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi  
 : Pengaruh interaksi masing-masing variabel X terhadap Y  
 : Interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap Y

### 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. data kualitatif, yaitu data non angka yang sifatnya deskriptif dalam bentuk informasi tulisan (kuisisioner) yang diperoleh dari wajib pajak orang pribadi
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang telah diolah dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden yang penulis anggap berkompeten.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### Populasi dan sampel

##### a. Populasi

Menurut Sanusi (2011:87) pengertian populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat suatu kesimpulan. Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dalam kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini wajib pajak yang berada di daerah tampan kota pekanbaru.

**b. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berada di daerah tampan kota pekanbaru yang dipilih dengan teknik *incidental sampling*. Teknik *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara *incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

**3.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian paradig penelitian, maka peneliti dapat menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di KPP Pratama Tampan tahun 2015.
2. H2 : Terdapat pengaruh positif antara pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di KPP Pratama Tampan tahun 2015.
3. H3 : Terdapat pengaruh positif antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di KPP Pratama Tampan tahun 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4 :Terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan, serta sanksi perajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di KPP Pratama Tampan tahun 2015.

### 3.4 Pengukuran Variabel

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut *Imam Ghozali* (2011: 52). Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka item-item pernyataan yang terdapat pada instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total item pernyataan, maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka item-item pernyataan yang terdapat pada instrument tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item pernyataan, maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali,2011: 47). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

Rumus perhitungan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan :

- $R_{xy}$  : Koefisien Korelasi *product moment*  
 $N$  : Jumlah responden  
 $X$  : Skor butir item tertentu  
 $Y$  : Skor total  
 $\sum X$  : Jumlah skor butir  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $\sum XY$  : Perkalian skor butir dan skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Imam ghazali : 2013

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Cronbach's Alpha* Melebihi 0,6 maka pertanyaan variable tersebut reliable dan jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka pertanyaan varibel tersebut tidak Reliable (Imam Ghozali,2006).

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif menurut *Iqbal Hasan* (2004) dalam *Syofian Siregar* (2012: 211) merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengujian Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh, haruslah dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Analisis statistic yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data adalah analisis statistik yang berupa uji normalitas. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkannya langkah-langkah analisis statistic selanjutnya sehingga kesimpulan yang diambil juga dapat dipertanggungjawabkan *Burhan Nurgiyantoro* (2002: 104). Selain itu, uji normalitas juga akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal Danang *Sunyoto* (2010: 103).

Dalam penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah *one sampel kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*pvalue*) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Artinya, apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal. Sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5%, maka data dikatakan tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak *Imam Ghozali* (2011:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

166).Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat signifikansi data.Data dikatakan signifikan bila signifikansi lebih dari 5%. Apabila data yang diperoleh lebih dari 5% maka data dapat dikatakan linear, sebaliknya apabila data yang diperoleh kurang dari 5% maka data dikatakan tidak linear.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variable bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinamakan analisis regresi linear sederhana yang dirumuskan:  $Y = a + bX$ . Nilai  $a$  adalah konstanta dan nilai  $b$  adalah koefisien regresi untuk variable X (Danang Sunyoto, 2010: 29).

### b. Analisis Regresi Linear Berganda

*Hotman Simbolon* (2009: 239) mengemukakan bahwa regresi berganda terdiri dari sebuah peubah tak bebas sebagai respon atau yang diprediksi dan lebih dari satu peubah bebas sebagai prediktor atau yang memprediksi. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) *Sugiyono* (2010: 275). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$a = \frac{Y_i X_{i2} - x_1 x_1 y_1}{n x_{i2} - x_1^2}$$

$$b = \frac{n x_1 y_1 - x_2 y_1}{n x_{i2} - x_1^2}$$

(Suiyono , 2011: 262)

## c. Uji Parsial (t-test)

Uji-t (*t-test*) merupakan uji statistik yang seringkali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui Syofian Siregar (2011: 257).

Langkah-langkah dalam uji parsial (*ttest*) yaitu:

- a) Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

- b) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan Alpa 5% (0,05). Signifikansi 5% artinya penelitian ini menentukan risiko kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan tingkat kepercayaan atau besar mengambil keputusan sedikitnya 95%. Apabila probabilitas lebih besar



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

d. Uji Simultan (*F-test*)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Langkahlangkah dalam uji simultan (*F-test*) yaitu:

- 1) Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  - a) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Menentukan tingkat signifikan
  - a) Apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b) Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang di prediksikan  
 a : harga Y ketika harga X = 0 ( Harga Konstan)  
 b ; Angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan perubahan variabel independen

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$x$  : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu(Sugiono,2011:261)

e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel tidak bebas secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variable dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik.